

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul yang Menjadi Bahasa Superior Masyarakat Terhadap Bahasa Indonesia

Novi Mita Sari¹, Irwan Siagian²

^{1,2} Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Email: novimitasari15914@gmail.com¹, irwansiagian60@gmail.com²

Abstrak

Bahasa adalah bagian dari budaya dan memungkinkan berkembangnya budaya seperti yang kita kenal sekarang. Bahasa juga dapat berfungsi sebagai sarana integrasi sosial dan penyesuaian sosial, mengingat masyarakat Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Slang adalah bahasa khas remaja (kata-kata dimodifikasi sehingga hanya mereka yang mengerti) yang dipahami oleh hampir semua remaja yang dijangkau oleh media arus utama di tanah air, meskipun istilah-istilah ini berkembang, berubah, dan berkembang biak hampir setiap hari. Slang atau bahasa gaul merupakan bahasa dengan istilah yang unik, sedangkan definisi lain menjelaskan bahwa pengguna bahasa ini adalah remaja dan bahasa tersebut terus berkembang. Ciri-ciri bahasa gaul, faktor pendukung meningkatnya bahasa gaul di kalangan remaja, pengaruh bahasa gaul dalam bahasa Indonesia, dan pengaruh penggunaan bahasa gaul.

Kata Kunci : Bahasa, Bahasa Indonesia, Gaul

Abstract

Language is part of culture and allowed the development of culture as we know it today. Language can also function as a means of social integration and social adjustment, bearing in mind that Indonesian society has a plural language. Slang is a typical youth language (words are modified so that only they understand) which is understood by almost all teenagers who are reached by the mainstream media in the country, even though these terms develop, change, and proliferate almost every day. Slang or slang is a language with a unique term, while other definitions explain that the users of this language are teenagers and the language continues to grow. The characteristics of slang, the supporting factors for the increase in slang among teenagers, the influence of slang in Indonesian, and the influence of using slang.

Keywords: Language, Indonesian Langsung, Slang

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat. Komunikasi dan sebagai saluran makna yang membangkitkan perasaan dan memungkinkan orang untuk bekerja sama. Selain itu, bahasa bertindak sebagai alat integrasi dan penyesuaian sosial. Pada saat adaptasi dengan lingkungan sosial, orang tersebut memilih bahasa yang akan digunakan tergantung pada situasi dan keadaan. Fungsi bahasa juga merupakan alat kontrol sosial. Ini mempengaruhi sikap, perilaku dan bahasa seseorang berkata Kontrol sosial dapat diterapkan pada diri sendiri dan masyarakat. Dengan bantuan bahasa kita dapat secara terbuka mengungkapkan segala sesuatu yang tersembunyi di dalam diri kita, hati dan pikiran kita. Dilihat dari fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, begitu pula dalam media. Bahasa memainkan peran sosial yang sangat penting. Menurut Firmansyah dalam artikel pengaruh bahasa di media sosial (2018) berpendapat bahwa ini berubah dan perkembangan bahasa manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya lingkungan yang mengandung lingkungan itu, yaitu teknologi yang sedang dikembangkan. Masyarakat dan Ardilan, Agustino dan Rosi (2018) tentang tingkat gangguan

bicara yang dipengaruhi oleh media Namun, pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan oleh pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar. Bahasa dasar digunakan dalam berbagai cara di media sosial menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan baku mutu dan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa.

Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan Bahasa kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingat bahwa Bangsa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Pengertian bahasa juga diungkapkan oleh Pengabean, bahwa bahasa merupakan suatu sistem yang mengutarakan dan melaporkan apa yang terjadi pada sistem saraf. Selain pengertian bahasa yang diutarakan oleh Wibowo dan Pangabean, Soejono (2004:30) juga turut mengutarakan pengertian bahasa, menurutnya bahasa merupakan suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama. Dari semua pendapat yang diutarakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa, bahasa merupakan sarana komunikasi antara orang satu dengan orang yang lain untuk melakukan pertukaran informasi.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan penelitian literatur. Tujuan penggunaan metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan dan mendapatkan landasan teori yang dapat mendukung pemecahan masalah pada Dampak Penggunaan Bahasa Gaul yang menjadi Bahasa Superior Masyarakat terhadap Bahasa Indonesia. menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut (Zed, 2008:3) penelitian literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Jadi, pengertian metode deskriptif kualitatif dengan penelitian literatur ini merupakan serangkaian penjelasan dan pengumpulan data untuk mendukung pemecahan masalah pada dampak penggunaan bahasa Gaul. Menurut (Sabarguna, 2005) Studi Literatur menggunakan metode analisis isi yang bisa digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan bisa meneliti kembali. Dalam analisisnya akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga ditemukan yang relevan. Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Pendidikan Bahasa Indonesia kelas Y5B yang menggunakan Bahasa Gaul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bahasa Gaul

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata atau gerakan. Selain menjadi bahasa resmi, bahasa Indonesia adalah bahasa kebanggaan dan bahasa persatuan warga negara tanah ibu Pertiwi. Bahasa Indonesia sangat menarik jika diulas lebih mendalam karena ternyata memiliki berbagai fakta-fakta menarik yang belum tentu diketahui oleh semua orang.

Bahasa gaul merupakan bahasa pergaulan yang bersifat nonformal. Penggunaannya pun biasanya terbatas pada kalangan tertentu dan bersifat sementara. Bahasa ini awalnya merupakan bahasa sandi, yang hanya dipahami oleh kalangan tertentu. Namun seiring dengan perkembangannya, bahasa gaul saat ini bukan lagi merupakan bahasa sandi, melainkan menjadi bahasa sehari-hari yang populer di kalangan remaja. Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Kedua defenisi itu saling melengkapi. Pada defenisi yang pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah

yang unik, sedangkan defenisi yang kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang.

Ciri ciri Bahasa Gaul

Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, yaitu: singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek.

| Bahasa Gaul | Bahasa Indonesia |
|-------------|------------------|
| Sabi | Bisa |
| Sans | Santai |
| Kuy | Ayo |
| Kolup | Lupa |
| Cabs | Pulang |
| Yoi | Iya |
| Gadanta | Tidak jelas |
| Gabut | Bosan |
| Mantul | Mantap betul |
| Nyokap | Ibu |
| Bokap | Ayah |
| Kureng | Kurang |
| Ngelag | Lambat |
| Gemoy | Lucu |
| Sokin | Silakan ke sini |
| Sambat | Mengeluh |
| Rokum | Rumah |
| Kane | Enak |
| Ngab | Kakak |
| Jadul | Jaman dahulu |

Dari table diatas, dapat kita lihat bahwa bahasa gaul merupakan perubahan kata dari bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa gaul di atas merupakan kata-kata yang sering digunakan dalam obrolan sehari-hari oleh Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas Y5B.

Faktor yang mempengaruhi bahasa gaul

Saat ini masyarakat khususnya Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia kelas Y5B memiliki banyak menggunakan bahasa gaul dan Lebih buruk lagi, generasi muda Indonesia juga tidak terlepas dari penggunaan yang ini dalam bahasa sehari-hari. Juga generasi muda ini adalah bahasa gaul yang digunakan oleh banyak orang Tentang penggunaan bahasa Indonesia. Untuk menghindari penggunaan bahasa bahasa gaul yang sangat umum di masyarakat, kita harus menanamkan cinta dalam generasi bangsa melawan sebagai bahasa Indonesia Nasional Bersamaan dengan pertunjukan Bahasa gaul di masyarakat, banyak pernah menyentuh atau terpengaruh olehnya menyebabkan slang terhadap Perkembangan bahasa Indonesia identitas nasional antara lain, Konsekuensi:

1. Eksistensi Indonesia terancam

Dikecualikan dari bahasa gaul. Kegiatan berbicara sangat dekat kaitannya dengan budaya Generasi. Kapan generasi bangsa ini akan tumbuh dewasa tenggelam dalam bahasa sekarat Mungkin lebih dalam di Indonesia Bahasa Indonesia semakin meningkat tidak stabil di bahu bebannya sebagai bahasa nasional dan Kewarganegaraan. Oleh karena itu, perlu dibangun dan Konsep dari usia dini hingga generasi muda jadi jangan ikuti membusuk Efek Saat Ini Globalisasi dalam identitas nasional tercermin dalam perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan dan terbiasa dengan bahasa Indonesia Slang. 2. Kemunduran

kemampuan berbahasa Indonesia. Karena bahasa gaul itu mudah digunakan untuk berkomunikasi dan hanya orang-orang tertentu saja yang mengerti arti sehari-hari, lalu lebih muda pilih bahasa Slang sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga bahasa Indonesia menjadi lebih baik memucat bahkan dianggap kuno di mata awet muda dan juga menyebabkan kemunduran gelar Indonesia.

3. Mematikan bahasa

Indonesia. penggunaan bahasa gaul semakin meningkat di kalangan remaja merupakan tanda ancaman yang sangat serius Indonesia serius dan tanda pengembalian yang semakin berkurang bahasa generasi muda Sekarang. Jadi tidak bisa pasti Indonesia suatu hari nanti bisa hilang karena bahasa menghabiskan waktu di masa depan

Dampak Positif

Dampak positif dengan menggunakan bahasa gaul adalah remaja yang lebih kreatif. Terlepas dari mengganggu atau tidaknya bahasa gaul ini, tidak ada salahnya kita menikmati tiap perubahan atau inovasi bahasa yang muncul. Asalkan dipakai pada situasi yang tepat, media yang tepat dan interaksi komunikasi yang tepat juga. Pengaruh positif dengan Penggunaan bahasa gaul masih muda menjadi lebih kreatif. Meskipun mengganggu atau tidak slang. Tidak ada yang salah dengan apa yang kita nikmati Perubahan atau inovasi bahasa Wawasan. Selama itu digunakan dalam situasi tersebut benar, media yang tepat dan juga komunikasi yang baik. Dampak positif dari keberadaan penggunaan bahasa gaul dalam lingkaran mahasiswa menjadi remaja penggunaan bahasa secara kreatif lebih mudah diingat dan lebih mudah diucapkan. Entah mengganggu atau tidak Gaul itu, itu bukan kesalahan kita nikmati setiap perubahan atau inovasi bahasa yang terlihat saat sedang digunakan gaul ini untuk situasi dan keadaan benar, media yang tepat komunikasi yang tepat pada waktu yang tepat (Nurgiansah & Sukmawati,2020).

Dampak Negatif

Penggunaan bahasa gaul dapat menyusahkan pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di kampus atau di tempat kerja, kita mesti menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu manusia yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua pembaca memahami akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. khususnya lagi dalam bentuk tulisan, sangat merumitkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Bahasa gaul dapat menyulitkan penggunaannya ketika berinteraksi dengan orang lain dalam acara yang formal. Misalnya ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas. Menggunakan bahasa gaul bisa tidak nyaman bagi pengguna Indonesia .baik di sekolah maupun di tempat yang lain. Dibutuhkan bahasa yang baik dan bahasa gaul bisa mengganggu yang membaca dan mendengarkan kata-kata yang dikandungnya. Karena tidak semua orang mengerti arti kata gaul. Terutama dari segi bentuk Menulis, sangat memusingkan dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahaminya. Bahasa gaul bisa jadi rumit pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam hal ini secara formal Misalnya jika itu adalah Anda presentasi di depan kelas. Bahasa gaul bisa mengganggu yang membaca dan mendengarkan kata-kata yang terkandung di dalamnya karena banyak yang tidak memilikinya arti yang sebenarnya. Terutama dari segi bentuk menulis menimbulkan banyak interpretasi dan waktu yang lebih dalam memahaminya penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit komunikasi di acara resmi yang membutuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Nurgiansah & Al Muchtar, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang kami paparkan, maka dapat kami simpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk berinteraksi kepada sesama, sedangkan bahasa gaul merupakan bahasa yang memiliki keunikan dan inovasi serta memiliki tren di kalangan masyarakat. Bahasa gaul berkembang dengan berbagai cara, umum yang banyak terlihat bahasa gaul berkembang melalui sosial media yang sangat mudahnya

masyarakat menuturkan bahasa gaul tersebut. Bahasa gaul dapat di cirikan dengan adanya perubahan kata baku menjadi tidak baku seperti kata Ibu dalam bahasa gaulnya di sebut nyokap yang pernah di tuturkan oleh mahasiswa universitas Indrprasta PGRI pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berada di kelas Y5B. Adapun dampak positif bahasa gaul bisa terlihat dengan kekreatifan masyarakat yang menciptakan kata gaul tersebut sehingga bahasa indonesia bisa lebih berkembang dengan kemunculan bahasa gaul tersebut. Di samping itu bahasa gaul pun memiliki dampak negatif untuk bahasa indonesia sendiri, dampak negatif tersebut bisa kita lihat dari ketidaknyamanan bagi pengguna bahasa indonesia formal, karna akan menyulitkan mereka untuk memahaminya, selain itu bisa di lihat melalui rasa bangga seseorang yang ingin terlihat gaul, menjadikan ia lebih bangga dengan mengedepankan bahasa gaul dan melupakan bahasa indonesia yang baik dan benar dalam kesehariannya. Untuk itu kita sebagai masyarakat indonesia alangkah baiknya tetap mempertahankan dan menjunjung tinggi dengan mengedepankan bahasa indonesia yang baik dan benar, serta menumbuhkembangkan pemahaman dan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap bahasa indonesia sebagai bahasa Nasional. Namun tetap tidak meninggalkan bahasa yang sedang tren sebagai bentuk kekreatifan dan keinovasian serta perkembangan bahasa indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibran, K. A. Y. 2013. Fenomena Bahasa Alay Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Surya University Tahun Ajaran 2013/2014. <https://kahlilardha.files.wordpress.com/2014/08/kahlil-gibra-ardha-yassin.pdf>
- I Made Wirartha, 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Irfan Taufik Alquddus. 2020. Fenomena Bahasa Gaul Dikalangan Pelajar SD Negeri Boyo Kota Gunungsitoli. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Poitik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- M. Mugni Assapari. 2014. Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional Dan Perkembangannya Di Era Globalisasi. Prasi. 9(18) IAIN Mataram.
- Anonim.2012."Bahasa 'Alay' Merusak Bahasa Indonesia".<http://iniirna.blogspot.co.id/2014/07/pengaruh-bahasa-alay-terhadap.html> Diakses pada 19 September 2015
- Setiawaty. 2016. Bahasa pergaulan/bahasaalay dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia.
- Wijana, I. D. P. 2018. Pemertahanan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. Widyaparwa, 46 (1), 91-98.
- Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_bahasa_di_Indonesia (Diakses pada 10 Februari 2021).